

## **Sinergi Karang Taruna Boto Lempangang dan Mahasiswa KKN UINAM dalam Gelar Lomba Semarak Kemerdekaan 17 Agustus**

### ***Synergy Between Karang Taruna Boto Lempangang and UINAM KKN Students in Holding the Celebration of Independence Day on August 17th***

Nurhikmah

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

\*Corresponding Author: [hikmahnur192@gmail.com](mailto:hikmahnur192@gmail.com)

**Abstract:** The 17 August Independence Day lively competition in Lempangang Village was the result of a collaboration between Karang Taruna and the Real Work Lecture (KKN) students from Alauddin State Islamic University Makassar (UINAM) class of 75. This activity aims to commemorate the 79th Independence Day of the Republic of Indonesia in a creative way and full of togetherness. This article discusses the planning process, implementation, and results achieved from the activity, including its impact on the community. The results of the activity show that this collaboration has succeeded in increasing community participation, especially the younger generation, in commemorating Independence Day. The various competitions held have succeeded in creating a lively atmosphere and strengthening social ties between residents. In addition, this activity also provides learning about the importance of mutual cooperation and a sense of nationalism. Despite being faced with several obstacles such as weather conditions and limited facilities, the synergy between Karang Taruna Boto Lempangang and UINAM KKN students was able to overcome these challenges well. In conclusion, this collaboration has not only succeeded in enlivening the celebration of independence, but has also made a real contribution to strengthening the values of togetherness and nationalism in society.

**Keywords:** Independence, Collaboration, Nationalism, Mutual Cooperation.

**Abstrak:** Kegiatan lomba semarak kemerdekaan 17 Agustus di Desa Lempangang merupakan hasil dari kolaborasi antara Karang Taruna dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) angkatan

75. Kegiatan ini bertujuan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-79 dengan cara yang kreatif dan penuh semangat kebersamaan. Artikel ini membahas proses perencanaan, pelaksanaan, serta hasil yang dicapai dari kegiatan tersebut, termasuk dampaknya terhadap masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kolaborasi ini berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat, terutama generasi muda, dalam memperingati hari kemerdekaan. Berbagai lomba yang diselenggarakan berhasil menciptakan suasana yang meriah dan mempererat ikatan sosial antarwarga. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pembelajaran tentang pentingnya gotong royong dan rasa nasionalisme. Meski dihadapkan pada beberapa kendala seperti kondisi cuaca dan keterbatasan fasilitas, sinergi antara Karang Taruna Boto Lempangang dan mahasiswa KKN UINAM mampu mengatasi tantangan tersebut dengan baik. Kesimpulannya, kolaborasi ini tidak hanya berhasil memeriahkan perayaan kemerdekaan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan nasionalisme di masyarakat.

**Kata Kunci:** Kemerdekaan, Kolaborasi, Nasionalisme, Gotong Royong.



Copyright© 2024 by Author(s)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Indonesia, sebuah negara yang kaya akan budaya, sejarah, dan tradisi, setiap tahunnya merayakan momen paling bersejarah dalam sejarah bangsa, yakni Hari Kemerdekaan Indonesia. Hari Kemerdekaan Indonesia yang jatuh pada setiap tanggal 17 Agustus ini kerap dirayakan oleh seluruh masyarakat Indonesia dengan berbagai aktivitas (Rosdiana et al., 2022). Bagi seluruh rakyat Indonesia, hari kemerdekaan ini bukanlah sebagai sebuah peringatan biasa di dalam kalender, melainkan memiliki simbol makna yang dalam bahwasanya dengan kemerdekaan ini memiliki arti kemerdekaan dari penjajahan yang memerdekakan jiwa dan bangsa (Isnanto, 2024). Di setiap sudut negeri, perayaan hari kemerdekaan merupakan momen yang amat dinantikan dengan penuh semangat dan antusiasme oleh seluruh masyarakat. Memperingati hari kemerdekaan merupakan sebuah perayaan yang perlu dirayakan dikarenakan menjadi titik balik penting dalam sejarah perjuangan negara. Dengan ini penting bagi semua masyarakat Indonesia untuk perlu mengingat atas pengorbanan yang telah dilakukan oleh para pahlawan yang telah gugur dalam memperjuangkan kemerdekaan negara Indonesia (Pahlevi, 2022). Kita bisa

merayakan Hari Kemerdekaan dengan berbuat lebih dari sekedar mengenang dan membela kemerdekaan negara, dengan tujuan menumbuhkan semangat persaudaraan di kalangan generasi penerus bangsa.

Kemerdekaan Republik Indonesia yang diproklamasikan pada 17 Agustus 1945 merupakan momen bersejarah yang setiap tahunnya diperingati dengan penuh semangat oleh seluruh lapisan masyarakat (Rahim et al., 2024). Perayaan ini tidak hanya menjadi simbol kebebasan bangsa, tetapi juga menjadi ajang untuk memperkuat persatuan dan kesatuan di tengah keberagaman budaya Indonesia (Nurhikmah, 2021). Maka sudah sepatutnya sebagai bangsa Indonesia, kita mengenang jasa-jasa para pahlawan RI yang sudah membela dan memperjuangkan kemerdekaan Rebuplik Indonesia. Namun seiring berjalannya waktu, makna dari proklamasi itu pun kian memudar (Rudiana, Mohamad, 2024). Dengan semakin maraknya aksi kekerasan, anarkisme, serta bentrok yang terjadi membuat kita semakin sadar bahwa kini rasa Persatuan dan kesatuan perludi tingkatkan. Selain itu, seiring dengan kemajuan teknologi dan jaman, membuat para generasi muda selaku penerus bangsa kian lupa akan jati dirinya sebagai idiologi bangsa, serta kebudayaan daerah kita yang ada sebagai warisan budaya bangsa. Salah satu tradisi yang melekat dalam peringatan Hari Kemerdekaan adalah penyelenggaraan berbagai lomba dan kegiatan sosial yang melibatkan seluruh elemen masyarakat (Sapitri et al., 2024).

Di Desa Lempangang, Karang Taruna Boto Lempangang sebagai organisasi kepemudaan yang berperan aktif dalam pembangunan desa, berkolaborasi dengan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Angkatan 75 (UINAM) untuk menyelenggarakan serangkaian lomba dalam rangka memeriahkan peringatan kemerdekaan. Kerja sama ini dilatarbelakangi oleh keinginan bersama untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, khususnya generasi muda, dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai kebangsaan serta memperkuat solidaritas sosial (Rahmat Hidayat, 2023).

Mahasiswa KKN UINAM yang merupakan representasi akademisi muda diharapkan dapat memberikan dampak positif melalui ide-ide kreatif dan

inovatif dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Sementara itu, Karang Taruna Boto Lempangang, dengan pengalamannya dalam berorganisasi dan mobilisasi pemuda, menjadi mitra strategis dalam menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif. Sinergi ini diharapkan tidak hanya menciptakan kemeriahan perayaan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan karakter bangsa yang berlandaskan semangat gotong royong dan kebersamaan.

## **METODE**

Artikel ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara rinci fenomena atau kejadian yang terjadi dalam suatu konteks tertentu, dalam hal ini adalah sinergi antara Karang Taruna Boto Lempangang dan mahasiswa KKN UINAM angkatan 75 dalam menggelar lomba semarak kemerdekaan 17 Agustus. Penelitian ini berfokus pada pengamatan dan pengumpulan data kualitatif terkait proses, interaksi, dan dampak dari kegiatan tersebut terhadap masyarakat. Pengumpulan data dikumpulkan melalui observasi langsung selama persiapan dan pelaksanaan lomba (Maulana Azhar Imani & Alif Safikri, 2024). Peneliti, yang juga dapat berperan sebagai bagian dari panitia, mengamati seluruh proses kegiatan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain itu, wawancara tidak terstruktur dengan peserta lomba, anggota Karang Taruna, mahasiswa KKN, dan tokoh masyarakat juga dilakukan untuk mendapatkan pandangan dan persepsi mereka tentang kegiatan tersebut.

Pertama, dokumentasi berupa foto, video, dan catatan harian kegiatan digunakan untuk mendukung data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dokumentasi ini membantu memberikan gambaran visual tentang suasana lomba dan partisipasi masyarakat, serta menjadi bukti konkret dari pelaksanaan kegiatan. Kedua, analisis data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Proses analisis melibatkan penyusunan data berdasarkan tema-tema yang muncul, seperti partisipasi masyarakat, efektivitas kolaborasi, dan dampak sosial kegiatan. Data tersebut kemudian

diinterpretasikan untuk memahami bagaimana sinergi antara Karang Taruna Boto Lempangang dan mahasiswa KKN UINAM memberikan kontribusi terhadap peringatan Hari Kemerdekaan dan kehidupan sosial masyarakat. Ketiga, evaluasi dan refleksi. Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui diskusi bersama antara Karang Taruna Boto Lempangang, mahasiswa KKN UINAM, dan beberapa perwakilan masyarakat. Hasil dari evaluasi ini digunakan untuk merefleksikan keberhasilan dan kendala yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Dengan metodologi ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang dinamika kolaborasi antara Karang Taruna Boto Lempangang dan mahasiswa KKN UINAM, serta dampaknya terhadap masyarakat dalam perayaan Hari Kemerdekaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan lomba semarak kemerdekaan 17 Agustus yang diadakan oleh sinergi antara Karang Taruna Desa Lempangang dan mahasiswa KKN UINAM angkatan 75 berjalan dengan lancar dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan yang telah terlaksana berhasil menarik partisipasi yang sangat tinggi dari warga desa Lempangang, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa (Hidayat, 2022). Tercatat lebih dari 100 peserta yang berpartisipasi dalam berbagai lomba yang diadakan. Antusiasme masyarakat terlihat dari banyaknya peserta yang terlibat aktif dan dukungan dari warga yang turut menyaksikan dan menyemangati para peserta (Cahyani, E.D., 2024). Selain itu, beragam lomba yang diadakan dan berlangsung meriah dan penuh semangat. Setiap lomba mendapatkan sambutan hangat dari masyarakat, dan suasana kompetitif namun tetap bersahabat berhasil tercipta. Lomba-lomba ini tidak hanya menghibur tetapi juga mempererat ikatan sosial antarwarga di antaranya:

### 1. Sepak Bola Menggunakan Sarung Tingkat SD



**Gambar 1.** Pertandingan sepak bola

Pada gambar tersebut terlihat pertandingan sepak bola menggunakan sarung oleh masing-masing peserta kelompok yang tengah bertanding. Antusiasme warga desa Lempangang dalam menyaksikan pertandingan tersebut sangat tinggi. Membeludaknya penonton membuat panitia harus extra berjaga ketat di area pinggir lapangan agar pertandingan dapat berjalan dengan kondusif tanpa hambatan (Syafitri et al., 2024). Banyaknya warga desa Lempangang yang datang menyaksikan dan melihat lomba sepak bola menggunakan sarung sebagai sesuatu yang kreatif dan unik. Mereka akan menganggap ini sebagai variasi yang menarik dari permainan sepak bola tradisional, yang dapat menambah keseruan dan tantangan tersendiri. Bermain sepak bola dengan sarung pasti lebih sulit dan menuntut kerja sama yang lebih baik, banyak yang akan melihatnya sebagai cara yang bagus untuk memupuk kekompakan dan kebersamaan di antara peserta (Mardalena, Tri, Mayan Husren, Mery Ulanda, Rizki Febriansyah, 2024). Lomba seperti ini dianggap bisa menambah keceriaan dalam perayaan, karena sifatnya yang lucu dan mengundang tawa, baik dari peserta maupun penonton. Secara keseluruhan, pendapat tentang lomba sepak bola menggunakan sarung akan bervariasi tergantung pada pengalaman, preferensi, dan pandangan individu tentang olahraga dan hiburan. Namun, secara umum, ide ini cenderung diterima sebagai bagian dari lomba yang mengutamakan kebersamaan dan kesenangan dalam perayaan.

## 2. Fashion Show Tingkat TK



**Gambar 2.** Lomba *fashion show*

Pada gambar tersebut, terlihat anak-anak sedang menggunakan pakaian rapi identik dengan pakaian berwarna merah-putih berjalan di depan juri untuk menarik perhatian juri. Lomba tersebut dapat menumbuhkan semangat dan tingkat kepercayaan diri anak untuk tampil di muka umum tanpa takut dilihat oleh orang lain (Larasati, 2012). Bagi penonton, lomba tersebut adalah acara yang menghibur dan menarik, menawarkan pandangan yang segar tentang tren dan gaya terbaru dalam fashion.

## 3. Parade Sepeda Tingkat TK-SD



**Gambar 3.** Parade menghias sepeda

Lomba tersebut diikuti oleh tingkat TK-SD dengan beragam kreativitas dalam menghias sepeda bertemakan merah putih di hari Kemerdekaan RI yang Ke-79. Minat peserta dalam menyemarakkan lomba tersebut sangat antusias dilihat dari persiapan dalam menghias sepedanya dengan berbagai macam hiasan yang diberikan. Parade hias ini kemudian dipamerkan dengan bersama-sama mengayuh mengelilingi Lempangang dan tidak lepas dari pantauan panitia.

#### 4. Balap Karung Menggunakan Helm



Gambar 4. Balap Karung

Lomba tersebut diadakan di depan kantor Desa Lempangang dan disaksikan warga Lempangang secara langsung, pertandingan ini banyak mengundang gelak tawa dari warga yang menonton secara langsung. Persaingan peserta merebut juara dengan melompat di dalam karung dari arah *star* menuju *finish* sangat lucu untuk disaksikan. Ada banyak kejadian lucu yang memperlihatkan peserta terguling akibat kesusahan dalam melompat di dalam karung tersebut. Lomba ini mengajarkan kepada peserta agar memiliki tekad yang kuat dalam memperjuangkan sesuatu ingin dicapai dalam hal ini menjadi yang terbaik (Nurhikmah, Nursalam, Eko Prayetno, 2024).

#### 5. Estafet Pipet



Gambar 5. Estafet pipet

Lomba tersebut memiliki tingkat kesulitan dalam menyelesaikannya dan membutuhkan kerja sama yang baik antara peserta dalam setiap kelompok. Salah satu lomba unik yang telah diadakan dan mengundang banyak gelak tawa dalam memainkannya. Selain itu, peserta dituntut untuk fokus menerima pipet

dari teman kelompoknya agar keseimbangan pipet terjaga sehingga dapat menyelesaikan permainan sampai pada garis *finish* yang telah ditentukan.

#### 6. Senam Ibu PKK



**Gambar 6.** Lomba senam

Lomba tersebut diperuntukkan khusus untuk kader Ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Lempangang. Kegiatan ini memberikan peluang kepada kader PKK dalam menunjukkan eksistensi dan kekompakan setiap kelompok untuk menampilkan senam. Kegiatan ini banyak menarik perhatian warga desa lempangang serta dinilai langsung oleh juri salah satunya ialah Ibu Ketua Tim Penggerak PKK Desa Lempangang. Lomba tersebut menjadi salah satu kegiatan yang berhasil dilaksanakan.

#### 7. Karoke



**Gambar 7.** Lomba karoke

Salah satu lomba hiburan menarik perhatian warga adalah lomba karoke. Kegiatan ini berlangsung selama semalam dengan menampilkan 15 peserta dari perwakilan 3 dusun yang masing-masing mengutus 5 warga dari

Dusun Bontoboddia, Bontomanai, dan Tamalalang di Desa Lempangang. Selain itu, kegiatan ini menjadi pemersatu warga desa Lempangang dalam mendukung masing-masing jagoannya selama lomba tersebut berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan tingkat kepuasan warga Desa Lempangang setelah lomba tersebut selesai, sehingga dapat dipastikan bahwa tahun ini kegiatan lomba Semarak Kemerdekaan RI yang ke-79 melalui lomba yang telah terlaksana berjalan dengan lancar dan diterima oleh warga Desa Lempangang. Kegiatan tersebut tidak terlepas dari rekan panitia Karang Taruna Boto Lempangang dan KKN UINAM angkatan 75

Kolaborasi antara Karang Taruna (KT) Boto Lempangang dan mahasiswa KKN UINAM terbukti efektif. Mahasiswa KKN UINAM mampu mengorganisir acara dengan baik, sementara KT Boto Lempangang berperan aktif dalam mengajak masyarakat dan memastikan keberlangsungan kegiatan. Pembagian tugas yang jelas dan koordinasi yang baik menjadi kunci keberhasilan acara ini. Selain itu, Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran sosial dan semangat nasionalisme di kalangan masyarakat, terutama generasi muda. Melalui lomba-lomba yang diadakan, nilai-nilai gotong royong, kebersamaan, dan rasa cinta tanah air semakin terpatry di hati peserta dan warga desa. Selain itu, acara ini juga menjadi sarana edukasi bagi anak-anak untuk mengenal lebih dekat makna kemerdekaan (Nurhikmah, 2021).

Kerja sama yang tercipta antara KT Boto Lempangang dan mahasiswa KKN UINAM menunjukkan bahwa kerja sama antara organisasi lokal dengan akademisi dapat menghasilkan kegiatan yang bermanfaat dan berkesan bagi masyarakat. Peran masing-masing pihak yang saling melengkapi menjadi faktor kunci dalam keberhasilan acara ini. KT Boto Lempangang, dengan pengalamannya dalam menggerakkan masyarakat lokal, dan mahasiswa KKN UINAM, dengan ide-ide segar serta pendekatan ilmiah, berhasil menciptakan sinergi yang produktif. Kegiatan lomba semarak kemerdekaan ini memiliki dampak positif terhadap masyarakat desa Lempangang, baik dalam jangka pendek maupun panjang (Rahim et al., 2024). Dalam jangka pendek, acara ini berhasil meningkatkan kebersamaan dan mempererat tali silaturahmi

antarwarga. Dalam jangka panjang, kegiatan ini dapat membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya partisipasi aktif dalam menjaga dan merayakan nilai-nilai kebangsaan. Selain itu, keterlibatan anak-anak dan remaja dalam lomba-lomba juga berkontribusi dalam pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai patriotisme sejak dini.

Meskipun kegiatan ini berjalan dengan sukses, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti masalah cuaca yang kurang mendukung dan keterbatasan fasilitas. Namun, berkat koordinasi yang baik dan fleksibilitas panitia, kendala-kendala tersebut dapat diatasi. Misalnya, saat hujan turun, beberapa lomba dialihkan ke tempat yang lebih aman tanpa mengurangi keseruan acara. Kendala lain seperti minimnya alat untuk lomba juga diatasi dengan menggunakan sumber daya yang ada secara kreatif. Berdasarkan evaluasi kegiatan ini, ada beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk kegiatan serupa di masa depan. Pertama, perlu adanya persiapan yang lebih matang terkait antisipasi kondisi cuaca, seperti menyediakan tenda atau tempat berteduh yang memadai. Kedua, peningkatan fasilitas dan alat-alat lomba juga perlu diperhatikan agar kegiatan berjalan lebih optimal. Ketiga, perlu diperluasnya jangkauan sosialisasi untuk menarik partisipasi lebih banyak dari warga desa yang mungkin belum terlibat aktif. Secara keseluruhan, sinergi antara Karang Taruna Boto Lempangang dan mahasiswa KKN UINAM angkatan 75 dalam menggelar lomba semarak kemerdekaan 17 Agustus ini membuktikan bahwa kolaborasi yang baik dapat menciptakan kegiatan yang tidak hanya meriah tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Kegiatan ini diharapkan menjadi inspirasi untuk kerja sama yang lebih luas di masa mendatang, baik dalam skala lokal maupun nasional.

## CONCLUSION

Pelaksanaan lomba semarak kemerdekaan 17 Agustus di Desa Lempangang yang diselenggarakan melalui sinergi antara Karang Taruna Boto Lempangang dan mahasiswa KKN UINAM telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan ini tidak hanya memperingati Hari Kemerdekaan dengan penuh

semangat, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di kalangan masyarakat. Tingginya partisipasi warga desa, baik sebagai peserta maupun penonton, menunjukkan bahwa kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat positif. Kolaborasi antara KT Boto Lempangang dan mahasiswa KKN UINAM terbukti efektif dalam mengorganisir acara yang meriah dan bermanfaat. Setiap pihak mampu memaksimalkan peran dan kontribusinya, menciptakan suasana perayaan yang penuh semangat kebangsaan. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga dan merayakan nilai-nilai kebangsaan, terutama di kalangan generasi muda.

Meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi, seperti kondisi cuaca dan keterbatasan fasilitas, kerja sama yang baik antara panitia dan masyarakat mampu mengatasi hambatan tersebut dengan solusi yang kreatif dan adaptif. Keberhasilan kegiatan ini menjadi bukti bahwa sinergi antara organisasi lokal dan institusi pendidikan dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan lomba semarak kemerdekaan ini tidak hanya memberikan hiburan dan keceriaan, tetapi juga memperkuat nilai-nilai gotong royong, kebersamaan, dan nasionalisme di tengah masyarakat. Diharapkan, kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut dan menjadi contoh bagi kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan untuk membangun dan memajukan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, E.D., N. (2024). Membangun Pola Pikir Remaja terhadap Pentingnya Pendidikan Tinggi melalui Sosialisasi dan Kegiatan Semarak Agustus. *Qardhul Hasan; Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10, 198–205.
- Hidayat, R. (2022). Penguatan Rasa Nasionalisme Melalui Kegiatan Jalan Sehat Dalam Rangka Memperingati Hut Ke-78 RI di Desa Sambungrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 2, Issue 3, pp. 5–24). <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>
- Isnanto, I. (2024). Pencapaian Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Melalui KKN-MBKM Membangun Desa. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat, 4(2), 218–225. <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/abdika/article/view/3695%0Ahttp://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/abdika/article/download/3695/2460>
- Larasati, T. A. (2012). Kesenian Tradisional Kenthongan Wahana Remaja dan Pemuda Purbalingga Mencintai Kesenian Rakyat. *Jantra: Jurnal Sejarah Dan Budaya*, VII(2), 153–161.
- Mardalena, Tri, Mayan Husren, Mery Ulanda, Rizki Febriansyah, R. A. (2024). Melestarikan Budaya Melayu melalui Permainan Tradisional dalam Lomba 17 Agustus. *Jurnal Awam*, 4, 6–12.
- Maulana Azhar Imani, & Alif Safikri. (2024). Peran Kolaborasi Mahasiswa KKN dan Pemuda Lokal dalam Mewujudkan Inklusi Sosial di Desa Panyocokan. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 4(6), 274–282.
- Nurhikmah, Nursalam, Eko Prayetno, H. Y. (2024). Rural Community Development Through Community Service Program ( KKN ) in Malaka Hamlet , South Sulawesi Selatan. *Jurnal Al Maesarah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sosial, Dan Kemasyarakatan*, 3(1), 28–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.58988/jam.v3i1.372>
- Nurhikmah. (2021). Educational Management Functions: Planning, Organizing, Actuating, Controlling. *INTIHA: Islamic Education Journal*, 1(2). <https://jurnal.staidaf.ac.id/index.php/intiha/article/view/293>
- Pahlevi, F. S. (2022). *Senandika Tanah Peluncungan*.
- Rahim, A., Nursalam, Suhartatik, Nurhikmah, & Akhiruddin. (2024). Konsep Ideologi Sastra Lisan Doangang Makassar dalam. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(3), 3274–3282.
- Rahmat Hidayat, D. (2023). *Bergerilya untuk Masa Depan* (Lili Supriyadi (ed.)). Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rosdiana, Muhammad Yaumi, Nurhikmah, & Suharti. (2022). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Teks Tematik Tema Vii “Peristiwa Dalam Kehidupan” Pada Siswa Kelas V. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(2), 199–216. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/auladuna.v9i2a7.20>

- Rudiana, Mohamad, Y. I. (2024). *Reak DOgdog Sebagai IKON KESENIAN DESA CINUNUK, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung.*
- Sapitri, S., Yusfianto, A. N., & ... (2024). Semarak Perayaan 17 Agustus di Desa Mayangan: Menumbuhkan Rasa Patriotisme Dalam Rangka Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia Ke-78. ... *Uin Sunan Gunung ....*  
<http://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1942>
- Syafitri, A., Pili, M. D., Syafira, N., Finuya, H., & Lifia, D. Al. (2024). Menumbuhkan Rasa Semangat Kebangsaan Masyarakat Desa Emplasmen Kwala Mencirim Melalui Kegiatan Lomba Pada Peringatan. *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1-8.  
<https://doi.org/10.56832/pema.v4i1.447>